

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : A. Aryadi Warsito, M.Si



**Disusun oleh :
Tia Fatimah
11104241005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

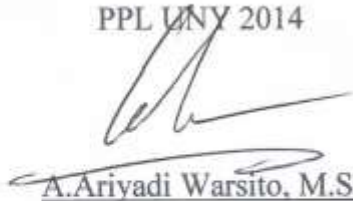
Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Yogyakarta :

Nama : Tia Fatimah
NIM : 11104241005
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 26 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2014



A. Ariyadi Warsito, M.Si

NIP.19550523 198003 1 003

Guru Pembimbing Lapangan
Bimbingan Konseling



Dra. Adriana D.U.A

NIP. 19570304 198101 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Yogyakarta



Yuniarti, S.Pd

NIP. 19690616 198303 2 008

Koordinator PPL
SMP N 4 Yogyakarta



Supriyati, S.pd

NIP. 19670506 199003 2 005

2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPM dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan KKN-PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Bapak Drs A. Ariyadi Warsito, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Ibu Yuniarti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Adriana D.U.A selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMP

Negeri 4 Yogyakarta. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.

6. Ibu Supriyati, S.Pd selaku koordinator BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah baik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
9. Bapak dan ibu yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL. yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan PPL walau harus dilalui dengan suka duka.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL. Dan telah menjadi teladan yang baik telah diberikan selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PPL di SMP N 4 YOGYAKARTA.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Yang terakhir, harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 26 September 2014

Praktikan,

Tia Fatimah

NIM. 11104241005

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh: Tia Fatimah

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat istirahat atau setelah KBM selesai dikarenakan tidak ada jam masuk kelas khusus BK.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konselig.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konselig.....	2
C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konselig.....	3
D. Materi Praktek yang akan dilaksanakan	11
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Praktik Persekolahan	15
1. Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru	15
2. Pendampingan MOPD	15
3. Piket Ketertiban Umum	16
4. Upacara	16
5. Panitia Lomba Penyambutan HUT RI	16
B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah	16
1. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling	17
2. Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling	17
3. Layanan Dasar	17
4. Layanan Responsif	24
5. Pembuatan Media Bimbingan dan Konseling	27
C. Hambatan	27

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 29

B. Saran 30

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN 32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL merupakan wujud kerja nyata mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang ditekuni, sebelum mahasiswa masuk dalam dunia kerja sesungguhnya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan yaitu aplikasi dan penerapan ilmu yang didapat dari bangku kuliah untuk digunakan dalam dunia pendidikan yang nyata, dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut Program Studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling

memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional. Tujuan lain dari Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengalami secara nyata seraya belajar untuk menjadi konselor yang efektif. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini memberi kesempatan kepada praktikan untuk mempraktikkan ketrampilan-ketrampilan bimbingan dan konseling baik individual maupun kelompok dalam sebuah rancangan program bimbingan dan konseling.

Adapun tujuan umum dari Program Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling adalah :

- a. Agar praktikan dapat melaksanakan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
- b. Agar praktikan mendapat informasi tentang bagaimana pola kerja Bimbingan dan Konseling yang sebenarnya.
- c. Agar praktikan mendapatkan pengalaman yang banyak tentang Bimbingan dan Konseling sebagai bekal untuk masa depan dalam persaingan kerja profesionalisme.
- d. Agar praktikan memperoleh pengertian struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi Bimbingan dan Konseling serta diskripsi dari tugas masing-masing.
- e. Agar praktikan dapat mempelajari penyelenggaraan administrasi sekolah khususnya administrasi Bimbingan dan Konseling.
- f. Agar praktikan dapat menggunakan instrument yang digunakan oleh Bimbingan dan Konseling.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/ Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling. Kemudian penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan melalui sistem pembagian daerah berdasarkan kuota, sedangkan

penempatan dosen pembimbing diatur oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan mendapatkan tempat di SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta. Adapun spesifikasi tempat dan subjek praktik lapangan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki lokasi strategis yaitu terletak di tengah kota Yogyakarta tepatnya di Jalan Hayam Wuruk No. 18 Yogyakarta, Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55211 Telp. (0274) 513079. E-mail: smpn4jogja@yahoo.com.

Memiliki Akreditasi A, SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah sejak sekolah pertama kali dibuka.

SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri Yogyakarta dengan SK No. 0259/O/1994 tanggal 05 Oktober 1994 dengan nama SMP 18 Yogyakarta. Kemudian dengan, SK No. 034/O/1997 tanggal 07 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP 4 Yogyakarta. Mulai tahun pelajaran 2003/2004, nama sekolah menjadi SMP Negeri 4 Yogyakarta hingga saat ini.

Sekolah memiliki jargon SATOTEMA yang merupakan kependekan dari Salam Tolong Terimakasih Maaf yang harus dilakukan oleh semua warga sekolah. Jargon tersebut dipraktikkan dengan baik oleh para siswa terbukti dengan kesopanan dan keramahan mereka dalam bergaul dengan guru dan sesama teman.

Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik akademik maupun non-akademik telah dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan pendidikan bangsa.

Dengan luas tanah 3.890 m² dan luas bangunan 2.405 m², SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki 15 ruang kelas dengan jumlah total peserta didik mencapai 500 siswa. Semua ruang kelas mulai dari kelas VII, kelas VII dan kelas IX telah dilengkapi dengan sarana penunjang pembelajaran berupa LCD yang masih berfungsi dengan baik sehingga memudahkan proses pembelajaran, terutama dalam mendukung pengaplikasian kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013. Selain LCD, SMP Negeri 4 Yogyakarta sudah dilengkapi bangku, kursi, *whiteboard*, meja kursi guru, dan lemari.

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang AVA, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Koperasi, dan ruang Bimbingan Konseling. SMP Negeri 4 Yogyakarta tergolong memiliki cukup lengkap laboratorium diantaranya laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer.

Selain itu, terdapat pula ruang musik, ruang karawitan, ruang orkes, ruang menjahit, dan perpustakaan. Saat ini, SMP Negeri 4 Yogyakarta sedang merencanakan pembangunan Aula karena selama ini SMP Negeri 4 Yogyakarta memang tidak memiliki aula tersendiri. Sehingga, ketika akan mengadakan rapat besar atau pertemuan dengan orang tua siswa, seringkali memakai dua ruang kelas sebagai aula 'dadakan' yaitu ruang kelas 8A dan 8B serta ruang kelas 7A dan 7B.

Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	15	750
2.	Laboratorium IPA	1	90
3.	Laboratorium Bahasa	1	105
4.	Laboratorium Komputer	1	72
5.	Ruang Perpustakaan	1	60
6.	Ruang Audio/ AVA	1	30
7.	Ruang UKS	1	28
8.	Ruang Ketr. Memasak	1	72
9.	Ruang Ketr. Kerajinan	1	68
10.	Ruang Ketr. Menjahit	1	100
11.	Ruang PMR	1	17,5
12.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1	45
13.	Ruang Olahraga	1	20,8
14.	Ruang BP/ BK	1	35
15.	Ruang Kepala Sekolah	1	44
16.	Ruang Guru	1	120
17.	Ruang Wa. Ka.	1	21

	Sekolah		
18.	Ruang Tata Usaha	1	60
19.	Ruang OSIS/ Pramuka	1	13
20.	KM/ WC Guru	2	6
21.	KM/ WC Siswa	7	21
22.	Gudang Serambi	1	20,8
23.	Gudang Belakang	1	24
24.	Ruang Ibadah/ Musholla	1	80
25.	Ruang Musik	1	40
26.	Rumah Penjaga Sekolah	1	20
27.	Ruang Koperasi/ Kantin	1	21
28.	Tempat Wudlu	1	30
30.	Tempat Sepeda	1	128

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Guru

Guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Negeri Yogyakarta pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 39 guru, berkurang 4 guru dari tahun sebelumnya karena perubahan kurikulum. Hampir secara keseluruhan lulusan IKIP, namun terdapat juga beberapa lulusan dari universitas lain seperti UAD, dan UST. Guru-guru tersebut telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya, penataran Kurikulum 2013, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya. Saat ini juga sedang diadakan pendampingan pengajaran berdasarkan Kurikulum 2013 guru bagi beberapa guru. Beberapa guru ada yang didampingi saat KBM di SMP Negeri 4 Yogyakarta oleh guru dari sekolah lain, beberapa guru yang lain mendampingi keluar guru-guru di SMP lain.

Dengan pendampingan tersebut, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbekal ilmu, pengalaman, dan pengetahuan

yang dimiliki sehingga akan menghasilkan peserta didik yang bersikap baik, berprestasi, terampil dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan dari Kurikulum 2013. Selain tenaga pendidik, SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki sumber daya manusia yang lain yaitu tenaga administrasi yang berjumlah 10 orang.

Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staf kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, koordinator Adiwiyata sekolah, koordinator BK, dan juga wali kelas untuk Kelas VII, VIII, dan juga kelas IX.

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah sekitar 501 siswa.

Berikut adalah tabel Rekapitulasi Jumlah Siswa untuk Tahun Pelajaran 2014/2015:

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII A	8	26	34
2	VII B	16	18	34
3	VII C	15	19	34
4	VII D	14	20	34
5	VII E	14	20	34
		67	103	170
6	VIII A	16	18	34
7	VIII B	12	22	34
8	VIII C	17	17	34
9	VIII D	12	21	33
10	VIII E	12	22	34
		69	100	169
11	IX A	9	23	32
12	IX B	12	22	34
13	IX C	13	20	33
14	IX D	11	18	29
15	IX E	14	20	34
		59	103	162

JUMLAH	195	306	501
---------------	------------	------------	------------

Siswa siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang sangat baik. Mereka adalah siswa siswi yang berprestasi terbukti dengan torehan prestasi yang sangat bagus baik di bidang akademik maupun non akademik seperti menyanyi, menari, basket, PMR, pidato, baca puisi, geguritan dan essay. SMP Negeri 4 Yogyakarta juga aktif mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba NAPZA dan hasilnya pun tidak mengecewakan.

Dan berikut adalah Rekapitulasi Prestasi baik akademik maupun non-akademik yang diperoleh SMP Negeri 4 Yogyakarta sejak 2012:

Nama lomba	Tingkat	Tahun	Peringkat
Pencak Silat Kategori Tanding J Putra	Nasional	2012	Juara I
Pencak Silat Kategori Tanding K Putra	Nasional	2012	Juara III
FLS2N Cabang Menyanyi Tunggal	Kota Yogyakarta	2012	Juara I
FLS2N Cabang Menyanyi Tunggal	Propinsi DIY	2012	Juara I
FLS2N Cabang Menyanyi Tunggal	Nasional	2012	Juara II
Basket Three On Three	Prop. DIY	2012	Juara III
Basket Ball	Prop. DIY	2012	Juara I
PPPK PMR	Prop. DIY	2012	Juara III
Lomba Lukis Wajah Tokoh Sejarah	Prop. DIY	2012	Juara II
Festival Penyanyi Keroncong	Prop. DIY	2012	Juara I
Sesorah Putra	Kota Yogyakarta	2012	Juara II

Sesorah Putri	Kota Yogyakarta	2012	Juara III
Geguritan	Kota Yogyakarta	2012	Juara III
LT II Tri Kwaran	Kota Yogyakarta	2012	Juara I Pa Pi
Desain Motif Batik	Kota Yogyakarta	2012	Juara III
Jumbara Daerah X PMR		2013	Juara Umum
Lomba Foto Taman Sekolah	Kota Yogyakarta	2013	Juara III
Lomba Macapat	Kota Yogyakarta	2013	Juara II
Lomba Lukis	Kota Yogyakarta	2013	Juara II
Dagelan Remaja	Prop. DIY	2013	Harapan II
Puisi Remaja	Prop. DIY	2013	Harapan I
Sesorah Remaja	Prop. DIY	2013	Harapan II
Utsawa Dharma Widya	Prop. DIY	2013	Juara I
Utsawa Dharma Wacana B.Indonesia	Prop. DIY	2013	Juara I
Pencak Silat	POPDA DIY	2013	Juara III
Lomba Sekolah Bersih Narkoba	Kota Yogyakarta	2013	Juara II
Duta Pelajar Anti Penyalahgunaan Napza	Prop. DIY	2013	Juara III
MTQ Putri	Prop. DIY	2013	Juara II
MTtQ Putri	Prop. DIY	2013	Juara I
MHQ Putri	Prop. DIY	2013	Juara III
MHQ Putri	Prop. DIY	2014	Juara II
Lomba Foto Pengelolaan Air Sekolah	Kota Yogyakarta	2014	Juara II

Lomba Pertolongan Pertama		2014	Juara I
Cerdas Cermat PMR Madya	Kota Yogyakarta	2014	Juara I
Simulasi Pilah Sampah	Kota Yogyakarta	2014	Juara I

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan bimbingan berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir secara terprogram dan incidental.

Kegiatan pengembangan diri yang berupa pelayanan bimbingan difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dibina oleh konselor, guru dan atau tenaga pendidik lainnya sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya.

Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan dan diorganisir sendiri oleh siswa. Tujuan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler adalah :

- a) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- b) menggali kompetensi sumber daya manusia dalam membentuk dan mengembangkan wawasan keilmuan, kepemimpinan, etika, estetika serta iman dan taqwa sehingga peserta didik mempunyai kecakapan hidup yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- c) mengembangkan karakter dan budaya bangsa melalui bakat dan minat peserta didik.

Adapun kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Yogyakarta meliputi

- 1) Pramuka : merupakan kegiatan pengembangan diri wajib bagi kelas VII dan VIII.
- 2) Palang Merah Remaja.
- 3) Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).
- 4) Seni Tari.
- 5) Seni Karawitan.
- 6) Jurnalistik.
- 7) Paduan Suara.
- 8) Olah Raga: Basket,Pencak Silat.
- 9) Tonti.

D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

1. Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa.

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

c. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada

siswa langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, mengembangkan diri, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

Teknik/metode yang digunakan adalah:

- 1) Penyampaian informasi secara lisan, misalnya melalui ceramah secara massal, secara klasikal, secara kelompok, maupun secara individual.
- 2) Penyampaian informasi secara tertulis, misalnya dengan papan bimbingan dan leaflet.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok baik kecil maupun besar. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik.

e. Pelayanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumen)

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS). Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang siswa alami.

f. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan kelompok belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya, baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

2. Pelayanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai pencapaian tugas-tugas perkembangannya.

a. Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap

muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya.

b. **Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Konseling kelompok dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi sejumlah siswa. Yaitu sejumlah siswa yang membutuhkan bantuan dengan permasalahan yang dihadapi sama atau hampir sama. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling “menyembuhkan”.

Sedangkan layanan responsif lain seperti *referral*, *home visit*, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

3. **Perencanaan Individual**

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pemahaman konseli secara mendalam dengan segala karakteristiknya, penafsiran hasil *assesment*, dan penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki konseli amat diperlukan sehingga konseli mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan potensinya secara optimal, termasuk keberbakatan dan kebutuhan khusus konseli.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan yang dilaksanakan adalah berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan kegiatan yang rutin diadakan oleh sekolah setiap tahun ajaran baru. Penerimaan Peserta Didik di SMP N 4 Yogyakarta sendiri dibagi menjadi dua tahap yakni tahap KMS dan tahap reguler. Tahap KMS merupakan tahap pendaftaran siswa baru yang di khususkan untuk siswa-siswa yang memiliki kartu KMS kurang mampu dalam segi ekonomis dan tahap KMS ini berlangsung dari tanggal 25 Juni 2014 sampai tanggal 28 Juni 2014 dengan jumlah siswa yang diterima pada tahap ini sebanyak 60 siswa. Sedangkan untuk tahap reguler berlangsung dari tanggal 3 Juli 2014 sampai tanggal 8 Juli 2014 dengan jumlah siswa yang diterima pada tahap ini sebanyak 110 siswa. Dan pada kegiatan ini praktikan mendapat tugas menjadi panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang spesifik tugasnya adalah menjaga loket 1 tempat pengambilan formulir pendaftaran maupun daftar ulang.

2. Pendampingan MOPD

Masa Orientasi Peserta Didik atau yang biasa disingkat dengan MOPD juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap masuk tahun ajaran baru. Pada kegiatan MOPD ini siswa diperkenalkan dengan para warga sekolah dan lingkungan sekolah dimana ia akan menempuh ilmu selama tiga tahun ke depan.

Di SMP N 4 Yogyakarta sendiri kegiatan MOPD ini terbagi menjadi dua tahap yakni kegiatan Pra MOPD yang berlangsung pada tanggal 12 Juli 2014 dan kegiatan MOPD yang berlangsung pada tanggal 14-17 Juli 2014. Dan pada kegiatan ini MOPD di SMP N 4 ini praktikan berkesempatan menjadi pendamping peserta MOPD.

3. Piket ketertiban umum

Praktikan melaksanakan piket ketertiban umum di lobby setiap hari kamis dari pukul 06.45 WIB sampai dengan 12.45 WIB. Praktikan bertugas untuk

merekap data siswa yang terlambat maupun siswa yang akan izin meninggalkan jam pelajaran karena keperluan tertentu. Selain itu, praktikan juga bertugas untuk mengantarkan surat-surat siswa yang izin sakit ataupun izin lainnya ke kelas dari siswa yang bersangkutan, dan menerima tamu.

4. Upacara bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin dan beberapa kali praktikan mengikutinya selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

5. Lomba Penyambutan HUT RI

Dalam rangka memperingati HUT RI, kelompok PPL SMP Negeri 4 Yogyakarta mengadakan beberapa perlombaan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2014 pada waktu pulang sekolah yang dimulai dari pukul 12.45 WIB sampai pukul 15.30 WIB. Lomba 17-an ini diikuti diikuti oleh seluruh siswa yang mengirimkan perwakilannya dari tiap kelas. Pada kegiatan lomba ini praktikan bertugas sebagai panitia penyelenggara lomba bersama dengan seluruh anggota kelompok PPL SMP Negeri 4 Yogyakarta.

B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Selama melakukan praktik di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan melakukan *need assessment* dengan menggunakan instrumen Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS), yang kemudian berdasarkan *need assessment* tersebut praktikan menyusun program bimbingan dan konseling (Program tahunan, semester, bulanan, silabus, identifikasi masalah, program kerja dan analisis masalah). Selain penyusunan program praktikan juga melakukan pelayan bimbingan konseling secara langsung yakni layanan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual, *home visit* atau kunjungan rumah, serta konsultasi-konsultasi siswa. Dan praktikan juga melakukan layanan tidak langsung yakni dengan membuat poster bimbingan yang di pasang di koridor sekolah.

Adapun rincian kegiatan yang praktikan lakukan selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling

Layanan administrasi merupakan komponen pendukung dalam layanan bimbingan dan konseling. Layanan administratif ini juga dapat disebut sebagai dukungan sistem. Layanan administrative yang praktikan lakukan selama PPL di SMP N 4 Yogyakarta adalah menyusun data-data siswa

penerima KMS mulai dari kelas VII-IX, dan mengentri data usulan siswa penerima BSM untuk kelas VII.

Adapun hasil dari layanan administratif ini adalah tersusunnya data siswa penerima KMS mulai dari kelas VII-IX dan data usulan siswa kelas VII penerima BSM yang siap untuk diajukan ke Dinas.

2. Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Penyusunan program layanan bimbingan dan konseling ini dilakukan setelah praktikan melakukan *Need Assessment* dengan menggunakan instrumen IKMS. Dari hasil *Need Assessment* maka disusunlah program layanan bimbingan dan konseling yang mencakup program tahunan, semester, bulanan, silabus layanan bimbingan dan konseling. Karena praktikan menyebarkan instrumen IKMS untuk seluruh siswa, jadi praktikan menyusun program layanan bimbingan konseling ini untuk kelas VII, VIII, dan IX yang disesuaikan dengan hasil pengolahan IKMS yang telah dilakukan.

3. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang praktikan lakukan di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah tentang pengenalan lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah untuk kelas VII pada saat praktikan menjadi mendamping MOPD.

b. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi yang praktikan lakukan selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah layanan

informasi secara tidak langsung dalam bentuk poster bimbingan dengan informasi tentang 'Cara Merencanakan Masa Depan'.

c. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa.

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak memiliki jadwal masuk kelas. Sehingga ketika akan menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal, praktikan menggunakan jam pelajaran yang kosong dan meminta ijin pada guru mata pelajaran. Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan oleh praktikan ialah sebagai berikut:

1) Bimbingan Klasikal 1

Bentuk	:	<i>Mind Mapping</i>
Sasaran	:	Siswa kelas IX C
Materi	:	Orientasi Menghadapi Ujian Nasional
Pelaksanaan	:	Senin, 14 Juli 2014
Pendukung	:	Metode <i>mind mapping</i> membuat siswa menjadi lebih tertarik sehingga siswa lebih antusias ketika mengikuti layan bimbingan.
Penghambat	:	Adanya siswa yang selalu ribut dan tidak mendengarkan dan materi yang disampaikan oleh praktikan
Solusi	:	Praktikan lebih mengeraskan suara dan menegur siswa yang tidak mengikuti layanan dengan serius

2) Bimbingan Klasikal 2

Bentuk	:	<i>Mind Mapping</i>
Sasaran	:	Siswa kelas IX E
Materi	:	Orientasi Menghadapi Ujian Nasional
Pelaksanaan	:	Senin, 14 Agustus 2014
Pendukung	:	Banyaknya siswa yang tidak masuk kelas karena menjadi panitia MOPD membuat kelas menjadi lebih tenang dan kondusif.
Penghambat	:	Siswa kurang mengerti dengan tugas <i>mind mapping</i> yang diberikan

Solusi : Praktikan mengulang penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan.

3). Bimbingan Klasikal 3

Bentuk : Games 'The Longst Tie'

Sasaran : Siswa kelas VIII E

Materi : Rela Berkorban

Pelaksanaan : Selasa, 15 Juli 2014

Pendukung : Siswa menjadi lebih antusias mengikuti proses layanan.

Penghambat : Terdapat kelompok yang kurang mengerti tentang intruksi game.

Solusi : Praktikan menemui kelompok yang kurang mengerti tentang intruksi game untuk kemudian menjelaskan instruksi game.

4). Bimbingan Klasikal 4

Bentuk : Pemberian tugas (*expressive writing*)

Sasaran : Siswa kelas VIII E

Materi : Pengenalan Diri

Pelaksanaan : Rabu, 16 Juli 2014

Pendukung : Siswa aktif

Penghambat : Banyak siswa yang kurang mengerti tentang tugas yang diberikan

Solusi : Praktikan menghampiri satu persatu siswa yang kurang mengerti tentang tugas yang diberikan.

5). Bimbingan Klasikal 5

Bentuk : Mengisi Teka Teki Silang (TTS)

Sasaran : Siswa kelas VIII E

Materi : Mengenal macam-macam pekerjaan

Pelaksanaan : Sabtu, 19 Juli 2014

Pendukung	:	Siswa antusias dalam mengerjakan TTS
Penghambat	:	Siswa banyak mengeluh tentang pertanyaan yang mereka tidak tahu.
Solusi	:	Praktikan menyuruh siswa untuk tidak mengisi kolom yang jawaban tidak diketahui oleh siswa.

6). Bimbingan Klasikal 6

Bentuk	:	<i>expressive drawing</i> dan games
Sasaran	:	Siswa kelas VII E
Materi	:	Respek
Pelaksanaan	:	Senin, 09 September 2014
Pendukung	:	Siswa antusias mengikuti layanan
Penghambat	:	Terdapat siswa yang gaduh sehingga mengganggu teman yang lainnya.
Solusi	:	Praktikan menghampiri siswa yang gaduh dan menyuruhnya untuk mengerjakan tugasnya dan tidak mengganggu teman yang lain

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ini berfungsi sebagai sarana pemahaman dan pengembangan untuk siswa dalam memenuhi tugas perkembangannya. ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Praktik bimbingan kelompok yang telah dilakukan oleh praktikan ialah sebagai berikut :

Bimbingan Kelompok 1

Sasaran	:	Siswa kelas IX
Materi	:	Bahaya Merokok
Pelaksanaan	:	Selasa, 19 Agustus 2014
Pendukung	:	Anak-anak aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan saling merespon pendapat teman yang lain.
Penghambat	:	Kesulitan untuk mengumpulkan siswa sasaran layanan karena masih merasa takut untuk datang ke ruang BK
Solusi	:	Melakukan pendekatan kepada siswa sasaran layanan agar tidak perlu merasa khawatir dan takut untuk datang ke ruang BK

Bimbingan Kelompok 2

Sasaran	: Siswa kelas VIII
Materi	: Bijak menyikapi demam <i>Korean Pop</i>
Pelaksanaan	: Selasa, 02 September 2014
Pendukung	: Siswa antusias mengikuti layanan karena materi layanan yang diangkat dapat menarik perhatian siswa.
Penghambat	: Sulit untuk mencari waktu luang untuk melaksanakan proses layanan sehingga layanan sempat tertunda.
Solusi	: Praktikan berusaha untuk mencari waktu luang dan mengumpulkan siswa-siswa sehingga proses layanan dapat terlaksana.

e. Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang siswa untuk memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu serta untuk memahami siswa lebih dalam. Dalam melakukan layanan pengumpulan data, praktikan membagikan data pribadi siswa untuk kelas VII dan angket sosiometri untuk kelas VIII dan XI.

1) Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS)

Identifikasi Kebutuhan dan Masalah siswa digunakan sebagai instrument *need assessment* untuk siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Pelaksanaan *Need Assessment* ini dimulai dengan menyebarkan instrumen IKMS dengan lembar pengisiannya yang dilakukan pada saat pertama kali masuk sekolah tahun ajaran baru yakni tanggal 14 Juli 2014.

Penyebaran instrumen IKMS ini ditujukan untuk seluruh siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta, sehingga praktikan melakukan penyebaran instrumen IKMS ini tidak dalam satu waktu, tetapi dibagi menjadi beberapa kali, karena untuk pengisiannya memakan waktu yang cukup lama.

Setelah penyebaran instrumen IKMS praktikan melanjutkan tahap *Need Assessment* yakni dengan mengolah lembar pengisian IKMS yang telah diisi oleh siswa dengan menggunakan perangkat operasional IKMS berbasis komputer yang telah tersedia dan kemudian dari hasil olahan dapat diketahui kebutuhan dan permasalahan yang siswa alami.

2) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa berbentuk lembar biodata yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VII. Data tersebut kemudian dapat digunakan sewaktu-waktu untuk melacak latar belakang siswa, alamat rumah, pekerjaan orang tua/ wali, kontak orang tua, dsb. Karena keterbatasan waktu dan pembagian tugas, praktikan hanya menyebarkan lembar biodata untuk kelas VII E saja.

3) Sosiometri

Sosiometri merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mengetahui pola hubungan sosial siswa dengan teman satu kelasnya. Dan untuk himpunan data sosiometri ini, praktikan baru menyebarkan dan mengolah angket sosiometri kelas IX B, IX C, VIII A dan VIII D. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu sehingga untuk himpunan data sosiometri kelas VIII dan kelas IX yang lainnya guru BK yang menyebarkan.

4. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (*secara face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut. Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta melakukan konseling individu sebanyak 12 kali. Akan tetapi praktikan hanya melampirkan 3 kali pelaksanaan konseling individu yakni:

Konseling Individual 1

Nama : SD (inisial)
Masalah yang dibahas : Tidak betah tinggal di rumah karena tidak menyukai didikan tante dan eyangnya.
Teknik yang digunakan : *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 26 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan : Ruang BK

Hasil yang ingin dicapai : Konseli dapat merubah pemikirannya tentang tante dan neneknya sehingga dia bisa menjadi lebih betah berada di rumah

Konseling Invidual 2

Nama	:	AD (inisial)
Masalah yang dibahas	:	Trauma dengan ibu tirinya
Teknik yang digunakan	:	<i>Gestalt</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 27 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang ingin dicapai	:	Konseli bisa menghilangkan trauma terhadap ibu tirinya, sehingga konseli dapat merasa lebih tenang.

Konseling Invidual 3

Nama	:	UF (inisial)
Masalah yang dibahas	:	Sering berpacaran di Sekolah.
Teknik yang digunakan	:	<i>Behavior</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 30 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang ingin dicapai	:	Konseli dapat merubah tingkah lakunya agar dapat bertindak sebagai seorang pelajar sewajarnya.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Selama praktikan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan sulitnya mengumpulkan konseli dan mencari waktu luang untuk melaksanakan konseling kelompok.

c. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak tiga kali dan berkolaborasi dengan partner PPL BK.

Home Visit 1

Nama : Faaiz
Kelas : VII D
Alamat : Jl. Bausaaran No. 21
Pihak yang ditemui : Orang tua konseli (Ibu)
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 21 Agustus 2014
Alasan Home Visit : Untuk konfirmasi dengan orang tua siswa karena siswa merupakan anak yang hiperaktif sehingga sering membuat masalah di sekolah dan mengganggu teman-temannya.

Home Visit 2

Nama : Septiana Deva Kusumadewi
Alamat : Ronodigdayan DN 3/529 Yogyakarta
Pihak yang ditemui : Wali konseli (Nenek)
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 03 September 2014
Alasan Home Visit : Untuk mengetahui kegiatan dan keadaan belajar konseli di rumah karena siswa merasa sering tidak betah tinggal di rumah

Home Visit 3

Nama : Tyas Dika
Alamat : Semaki Gede UH 1 No. 168 RT 19 RW 06
Pihak yang ditemui : Orang tua konseli (Ibu)
Waktu Pelaksanaan : Senin, 08 September 2014
Alasan Home Visit : Untuk konfirmasi dengan orang tua konseli karena konseli ketahuan sudah dua kali mencuri HP temannya.

5. Pembuatan Media BK (Poster Bimbingan)

Pembuatan media BK yang dilakukan pada kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah membuat Poster Bimbingan yang dipasang di koridor sekolah yang berisi bidang bimbingan karir yakni tentang 'Cara Merencanakan Masa Depan'. Poster bimbingan ini juga merupakan satu layanan informasi untuk siswa agar siswa dapat mengetahui cara-cara untuk merencanakan masa depannya.

C. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut

dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling

Karena banyaknya data-data yang harus diadministrasikan dan ada juga siswa yang masih belum mengumpulkan data-datanya, seperti pada pengadministrasian siswa KMS ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan foto copy C1, kartu KMS dan akta sehingga membuat proses administrasi ini menjadi lama, sehingga praktikan membutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikannya.

2. Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Karena penyusunan program layanan bimbingan dan konseling ini berdasarkan dengan analisis IKMS yang sudah terprogram dalam computer membuat praktikan mengalami sedikit kendala karena komputer yang digunakan sering error sehingga prosesnya menjadi lebih lama.

3. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak mempunyai jam masuk kelas sehingga layanan klasikal menjadi sulit untuk dilaksanakan karena harus mencari waktu yang kosong. Oleh karena itu, praktikan hanya bisa melakukan banyak layanan klasikal pada saat kegiatan MOPD berlangsung, karena pada saat itu banyak guru-guru yang sedang diklat sehingga banyak kelas yang kosong sehingga praktikan bisa masuk kelas dan memberikan layanan klasikal.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan pada saat pulang sekolah sehingga menjadi sulit untuk mengumpulkan siswa karena bertabrakan dengan jadwal ekstrakurikuler, dan sempat bimbingan kelompok untuk kelas VIII tertunda sehingga praktikan harus mencari waktu di hari lain dan membuat kesepakatan kembali dengan siswa.

c. Layanan Pengumpulan Data

Siswa terkadang malas untuk mengisi angket sosiometri dan IKMS sehingga praktikan harus mendampingi siswa ketika mengisi angket.

4. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Karena ruang konseling individual masih belum ideal, menjadikan praktikan tidak leluasa untuk melakukan konseling individual,

sehingga praktikan berusaha mencari tempat lain yang nyaman dan tidak ada agar konseli juga dapat leluasa menyampaikan permasalahannya dan proses konselling individual menjadi lebih efektif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini praktikan juga bisa menselaraskan antara teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita yang ada di lapangan. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan lakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Praktikan juga telah melaksanakan praktik persekolahan yaitu praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain: menjadi panitia PPDB, pendampingan MOPD, piket ketertiban umum, menjadi panitia penyambutan HUT RI, membantu administrasi BK, membuat program layanan bimbingan dan konseling, melakukan layanan dasar dan responsif serta membuat poster bimbingan.
2. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak enam kali, yakni untuk kelas IX dua kali, kelas VIII tiga kali, dan kelas VII satu kali.
3. Praktikan juga telah melakukan layanan orientasi yang ditujukan pada peserta didik baru yakni tentang pengenalan seputar lingkungan sekolah selama kegiatan MOPD.

4. Praktikan juga melakukan layanan penghimpun data melalui, angket data pribadi siswa, Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS), dan angket sosiometri.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta diharapkan dapat lebih bekerjasama dengan praktikan khususnya dapat meluagkan waktu untuk melakuakn bimbingan kelompok.
2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling layanan bimbingan dan konseling yang yang belum dapat terselesaikan sehingga proses layanan bimbingan dan konseling menjadi tuntas.
3. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMP 4 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2013. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

LAMPIRAN

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN MASALAH SISWA

(IKMS)

**PROGRAM
LAYANAN
BIMBINGAN
DAN
KONSELING**

LAYANAN KLASIKAL

BIMBINGAN KELOMPOK

KONSELING INDIVIDUAL

KUNJUNGAN RUMAH

SOSIOMETRI

**PEMBUATAN
MEDIA
BIMBINGAN**

DAN KONSELING